

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya ilmiah adalah karya tulis yang disusun secara sistematis menurut aturan atau kaidah tertentu berdasarkan hasil berpikir ilmiah. Proses berfikir ilmiah terdiri atas langkah-langkah tertentu yang didukung oleh tiga unsur, yaitu (1) pengajuan masalah, (2) perumusan hipotesis, (3) verifikasi yang dilaporkan dengan metode tertentu (Smith, 2010:1). Karya ilmiah terbagi atas beberapa jenis, yaitu laporan penelitian, makalah, skripsi, tesis, disertasi dan proposal (Jauhari, 2010:5).

Laporan penelitian adalah memberitahukan kegiatan penelitian melalui proses penelitian yang menggunakan metodologi tertentu sampai temuan didapatkan. Makalah adalah jenis karya tulis yang membahas topik tertentu yang mencakup ruang lingkup disiplin ilmu tertentu. Skripsi adalah karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa strata 1 (S1) sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana. Tesis adalah karya ilmiah yang dibuat sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar magister. Disertasi adalah karya tulis ilmiah resmi akhir seorang mahasiswa dalam menyelesaikan Program S3. Proposal adalah karya ilmiah yang berisi rancangan kerja rencana penelitian (Widjono, 2012:307).

Proposal terbagi atas dua jenis yaitu proposal kegiatan dan proposal penelitian. Proposal kegiatan adalah usulan rencana kegiatan yang disusun oleh seseorang atau sebuah lembaga sebagai bentuk permohonan kepada pihak lain untuk mendapatkan dukungan dan dana. Proposal penelitian adalah rancangan penelitian dari seorang peneliti yang akan mengadakan penulisan karya ilmiah berupa skripsi, tesis, dan

disertasi (Riduwan, 2009:1). Proposal apapun jenisnya tetap menggunakan bahasa sebagai medianya. Penggunaan bahasa sebagai media dalam sebuah proposal tentu harus memperhatikan kaidah-kaidah penggunaan dan penulisannya.

Seseorang yang menyusun sebuah proposal skripsi sebaiknya mengetahui tentang kaidah bahasa, misalnya dalam penggunaan ejaan, diksi, struktur kalimat dan penyusunan paragraf. Ejaan ialah keseluruhan peraturan melambangkan bunyi-bunyi ujaran, menempatkan tanda-tanda baca (tanda titik, tanda koma, tanda titik koma, tanda titik dua, tanda hubung, tanda pisah, tanda tanya, tanda seru, tanda kurung, dan tanda garis miring), memotong suku kata, dan menggabungkan kata-kata (Suryaman, 1982:6).

Dalam penyusunan proposal skripsi, selain memperhatikan penulisan ejaan, diksi juga harus diperhatikan. Diksi merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan menulis, khususnya menulis proposal. Baik tidaknya sebuah tulisan dilihat dari diksi yang digunakan, karena salah satu hal yang menarik seseorang dalam membaca sebuah tulisan yaitu melihat diksi yang ada di dalam tulisan tersebut. Ketika seseorang mengerti dengan apa yang dibacanya, orang tersebut akan melanjutkan bacaannya, sebab itu gunakanlah diksi yang sesuai agar tulisan mudah dipahami oleh orang lain. Hal senada dengan pendapat Keraf (1980:24) yang menyatakan bahwa diksi adalah kemampuan untuk menemukan bentuk yang sesuai (cocok) dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki kelompok masyarakat pendengar.

Selain itu, dalam menyusun sebuah proposal skripsi, penulis juga harus memperhatikan struktur kalimat, karena penyusunan struktur kalimat yang tidak

tepat dalam sebuah proposal skripsi akan menimbulkan ketidakjelasan makna. Unsur-unsur yang membangun sebuah kalimat adalah subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan. Sebuah kalimat sekurang-kurangnya memiliki subjek dan predikat. Subjek adalah unsur utama dalam sebuah kalimat. Predikat adalah kata yang ada dalam sebuah kalimat yang berfungsi memberitahukan apa, mengapa, dan bagaimana subjek itu.

Sejak duduk di bangku sekolah dasar, penggunaan bahasa Indonesia yang benar sudah diajarkan, bahkan sampai di perguruan tinggi. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia telah diajarkan penggunaan bahasa Indonesia yang benar, akan tetapi masih banyak yang melakukan kesalahan, baik secara lisan maupun tulisan. Kesalahan dalam menulis yaitu (1) kesalahan dalam penggunaan ejaan, (2) kesalahan dalam pemilihan diksi, (3) kesalahan dalam penyusunan struktur kalimat dan (4) kesalahan dalam penulisan struktur paragraf.

Kegiatan menulis proposal skripsi membutuhkan penguasaan dan keterampilan khusus. Dalam menulis sebaiknya memperhatikan ejaan yang sesuai dengan EYD. Namun, kenyataan di lapangan proposal skripsi yang ditulis oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia masih terdapat banyak kesalahan, terutama yang berkaitan dengan penulisan huruf, penulisan kata, penggunaan tanda baca, penulisan kata depan (di), pemilihan kata yang tidak tepat, serta struktur kalimat yang tidak tepat. Kesalahan yang dimaksud, antara lain (1) penggunaan huruf kapital: pada kata *bahasa indonesia* seharusnya Indonesia, harimurti seharusnya Harimurti. Hal itu sesuai dengan aturan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) bahwa huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bahasa, nama orang, nama suku,

nama buku, nama jabatan, dan nama kota yang mengikuti produk, (2) kesalahan dari segi diksi *matapelajaran sastra, merupakan matapelajaran yang sulit diajarkan oleh guru*, kata *diajarkan* seharusnya diganti dengan *dibelajarkan*, (3) struktur kalimat *Dari beberapa masalah yang teridentifikasi di atas* seharusnya kata *dari* dihilangkan, karena awal kalimat tidak boleh dimulai dengan kata hubung.

Kesalahan yang terjadi disebabkan kurangnya pengetahuan mengenai kaidah-kaidah bahasa Indonesia, dan sebagian besar mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tidak memiliki buku pedoman penulisan karya ilmiah dan buku EYD.

Sehubungan dengan itu, diwajibkan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia lebih memperhatikan penggunaan ejaan, diksi, struktur kalimat, struktur paragraf dan banyak membaca buku yang berhubungan dengan penggunaan bahasa Indonesia yang benar. Hal itu dapat membantu mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah khususnya proposal skripsi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Ejaan yang digunakan dalam penyusunan proposal skripsi belum sesuai dengan ketentuan.
2. Penggunaan diksi belum tepat.
3. Struktur kalimat belum sesuai.
4. Struktur paragraf belum sesuai.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi di atas masalah penelitian ini dibatasi pada

1. Kesalahan penggunaan ejaan.
2. Kesalahan penggunaan diksi.
3. Kesalahan struktur kalimat.
4. Kesalahan struktur paragraf.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah penggunaan ejaan pada proposal skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia?
2. Bagaimanakah penggunaan diksi pada proposal skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia?
3. Bagaimanakah struktur kalimat pada proposal skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia?
4. Bagaimanakah struktur paragraf pada proposal skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan umum dalam penelitian ini untuk memperoleh deskripsi kesalahan berbahasa pada proposal skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, sedangkan tujuan khusus:

1. Memperoleh deskripsi kesalahan berbahasa penggunaan ejaan (pemakaian huruf kapital, penulisan kata depan di, dan penulisan gabungan kata) pada proposal skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

2. Memperoleh deskripsi kesalahan berbahasa penggunaan diksi pada proposal skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
3. Memperoleh deskripsi kesalahan berbahasa struktur kalimat pada proposal skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Memperoleh deskripsi kesalahan berbahasa struktur paragraf pada proposal skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan wahana mengaplikasikan pengetahuan peneliti, tentang kesalahan berbahasa Indonesia.

2. Manfaat bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk menyusun proposal dengan benar bebas dari kesalahan.

3. Manfaat bagi Dosen

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh dosen sebagai salah satu bahan untuk membelajarkan analisis kesalahan berbahasa Indonesia pada mahasiswa.

1.7 Defenisi Operasional

Dalam rangka menghindari kesalahpahaman pada permasalahan di atas, perlu diberikan definisi terhadap beberapa istilah dalam penelitian ini.

1. Analisis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menganalisis kesalahan berbahasa yang terdapat pada proposal skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun akademik 2013/2014. Kesalahan

berbahasa tersebut meliputi penggunaan ejaan, penggunaan diksi, penyusunan struktur kalimat dan struktur paragraf.

2. Kesalahan berbahasa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penyimpangan yang terjadi dalam penggunaan bahasa Indonesia tulis pada proposal skripsi mahasiswa.
3. Proposal skripsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proposal skripsi yang disusun oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun akademik 2013/2014.

Berdasarkan uraian di atas, analisis kesalahan berbahasa yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu menganalisis sejumlah data yang terdapat dalam proposal skripsi mahasiswa jurusan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia yang menyimpang dari kaidah bahasa Indonesia baku, ditinjau dari penggunaan ejaan, diksi, struktur kalimat, dan struktur paragraf.